

## Economic Update – Afiriasi Fitch Terhadap Sovereign Credit Rating Indonesia

Lembaga pemeringkat Fitch mempertahankan Sovereign Credit Rating Republik Indonesia pada peringkat 'BBB'. Fitch mengukuhkan peringkat utang Indonesia pada level 'BBB' (investment grade) dengan outlook stabil pada 10 Agustus 2020. Beberapa faktor kunci yang mendukung afiriasi peringkat Indonesia tersebut adalah prospek pertumbuhan ekonomi jangka menengah yang baik dan beban utang pemerintah yang relatif rendah. Dalam asesmennya Fitch juga memperkirakan bahwa aktivitas ekonomi di Indonesia akan berkontraksi sebesar 2% pada tahun 2020 akibat pandemi COVID-19. Namun, Fitch memperkirakan pertumbuhan ekonomi akan kembali meningkat menjadi 6,6% pada tahun 2021. Pertumbuhan ekonomi domestik akan berlanjut pada tahun 2022 dengan tumbuh sebesar 5,5%, didukung oleh fokus pemerintah pada pembangunan infrastruktur.

**Kebijakan fiskal yang berhati-hati dalam beberapa tahun terakhir telah memberikan ruang bagi berbagai kebijakan yang ditempuh Pemerintah untuk mengatasi dampak pandemi COVID-19.** Mengacu pada defisit fiskal selama satu dekade terakhir yang selalu berada di bawah 3% dari PDB, Fitch meyakini Pemerintah Indonesia akan memenuhi komitmennya untuk membawa defisit fiskal kembali di bawah 3% dari PDB pada 2023. Fitch memperkirakan defisit fiskal pada 2020 akan meningkat menjadi sekitar 6% pada 2020 dari 2,2% pada 2019 dipengaruhi oleh belanja Pemerintah yang lebih tinggi di tengah penerimaan yang lebih rendah akibat perlambatan ekonomi. Selanjutnya, defisit fiskal akan terus menurun menjadi 5% dan 3,5% masing-masing pada tahun 2021 dan 2022, sejalan dengan berkurangnya pengeluaran terkait pandemi.

**Kesepakatan "burden sharing" antara Bank Indonesia dan Pemerintah dapat membantu mengurangi beban bunga yang ditanggung pemerintah.** Fitch memperkirakan kesepakatan ini tidak akan memberikan tekanan inflasi pada tahun 2020 seiring permintaan yang masih lemah. Kebijakan moneter di Indonesia selama beberapa tahun terakhir yang dinilai kredibel memberikan keyakinan kepada Fitch bahwa kesepakatan "burden sharing" ini akan bersifat temporer (one-off) yang dilakukan untuk mempercepat pemulihan ekonomi nasional di era pandemi.

**Perkembangan afiriasi ini menjadi faktor positif bagi pasar obligasi domestik.** Per 7 Agustus 2020, kepemilikan asing di pasar obligasi mencapai IDR945,7 tn (outflow IDR116,2 tn ytd), atau 29,6% dari total kepemilikan SBN. Kebijakan The Fed yang masih dovish, berlanjutan kebijakan akomodatif Bank Indonesia, dan stabilnya inflasi domestik pada tingkat yang rendah turut mendukung performa pasar obligasi domestik. Dalam lelang kemarin, total penawaran yang masuk tercatat sebesar IDR106 triliun, jauh lebih tinggi dari lelang pada 28 Juli 2020 yang senilai IDR72,78 triliun. Hal ini menunjukkan minat pasar yang masih tinggi. Ke depan, masih menariknya pasar obligasi domestik dapat mempengaruhi penurunan yield obligasi. Kami memprediksi yield obligasi acuan dengan tenor 10 tahun dapat ditutup pada level 6,72% pada akhir tahun 2020, dengan asumsi BI 7D-RRR sebesar 3,75% dan nilai tukar rupiah stabil di kisaran 14.200 - 14.300 per USD. (rep)

## Key Indicators

Market Perception	11-Aug-20	1 Week ago	2019
Indonesia CDS 5Y	106.385	115.285	67.70
Indonesia CDS 10Y	168.850	178.540	131.99
VIX Index	24.03	23.76	13.78

  

Forex	Last Price	Daily Changes	Ytd
USD/IDR	14,680	↓ 0.22%	5.87%
EUR/USD	1.1740	↑ 0.02%	4.69%
GBP/USD	1.3048	↓ -0.19%	-1.56%
USD/JPY	106.49	↓ 0.50%	-1.95%
AUD/USD	0.7143	↓ -0.10%	1.78%
USD/SGD	1.3734	↑ -0.04%	2.06%
USD/HKD	7.750	- 0.00%	-0.54%

  

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes	Ytd
JIBOR - 0/N	3.3	↓ -1.673	-158.17
JIBOR - 3M	4.3	↓ -0.962	-115.77
JIBOR - 6M	4.6	- 0.000	-110.83
LIBOR - 3M	0.3	↑ 0.438	-165.15
LIBOR - 6M	0.3	↑ 2.400	-157.90

  

Interest Rate			
BI 7DRR Rate	4.00%	Fed Funds Rate	0.25%
JIBOR USD	0.17%	ECB rate	0.00%
US Treasury 5Y	0.28%	US Treasury 10 Y	0.64%

  

Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	Import Price Index MoM	0.6%	1.4%	13-Aug
US	Export Price Index MoM	0.4%	1.4%	13-Aug

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes	Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	44.5/bbl	↑ -1.09%	-32.58%
Gold (Composite)	1,911.9/Oz	↓ -5.69%	26.01%
Coal (Newcastle)	49.9/ton	↓ -1.19%	-26.29%
Nickel (LME)	14,350/ton	↑ 0.45%	2.32%
Copper (LME)	6,386/ton	↑ -0.16%	3.43%
CPO (Malaysia FOB)	672.1/ton	↓ -1.65%	-9.60%
Tin (LME)	17,690/ton	↓ -0.15%	3.00%
Rubber (TOCOM)	1.5/kg	↑ -0.37%	-4.94%
Cocoa (ICE US)	2,458/ton	↓ -1.48%	-3.23%

## Indonesia Benchmark Govt Bond

Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0081	Jun-25	6.38	5.81	-4.10	-57.10
FR0082	Sep-30	7.06	6.76	-1.50	-30.50
FR0080	Jun-35	7.46	7.19	-4.80	-26.70
FR0083	Apr-40	7.54	7.35	-2.70	-19.00

## Indonesia Govt Global Bond

Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	Jan-22	3.70	0.88	1.20	-136.80
ROI 10 Y	Sep-29	3.40	1.96	-2.10	-90.30

Menteri Keuangan menyatakan pemerintah siap mencairkan anggaran penyertaan modal negara (PMN) untuk lima BUMN pada Agustus 2020 ini. (Kontan, 12 Agustus 2020)

Note. Market data per jam 08.00 pagi

## Financial Market Review

**Pasar saham AS terkoreksi setelah menguat selama 7 hari berturut-turut.** Indeks Dow Jones dan S&P500 pada perdagangan kemarin (11/08) ditutup melemah cukup signifikan, masing-masing sebanyak 0,3% dan 0,8% menjadi 27.686,9 dan 3.333,7. Sementara itu nilai tukar USD terkoreksi, dimana indeks USD melemah 0,1% menjadi 93,5, dari posisi tertingginya selama sepekan terakhir. Nilai tukar USD terhadap EUR terkoreksi 0,2% menjadi 1,1763. Imbal USD 10 tahun kemarin mengalami kenaikan signifikan ke level 0,643%.

**Pasar saham dan obligasi melanjutkan pergerakan positif.** IHSG pada perdagangan kemarin (11/08) ditutup menguat 0,6% menjadi 5.190,2 (-17,6% ytd) dengan aktivitas perdagangan yang relatif tinggi, dimana nilai transaksi saham kemarin mencapai IDR9,0 triliun. Sementara itu imbal hasil SBN tenor 10 tahun turun 1,6 bps menjadi 6,79%. Dalam lelang kemarin, total penawaran yang masuk mencapai IDR106 triliun. Dengan masih adanya ruang BI menurunkan suku bunga kebijakan pada tahun ini sebanyak 25 bps menjadi 3,75% dan inflasi akan terus menurun, maka pasar SBN ke depan masih akan tetap ada ruang untuk menguat. Sementara itu di pasar saham kami melihat volatilitas masih akan cukup besar, mengingat prospek ekonomi global dan domestik yang penuh ketidakpastian.

**Volatilitas Rupiah cenderung mengalami kenaikan dan melemah ke level 14.680.** Nilai tukar Rupiah pada perdagangan awal pekan bergerak cukup fluktuatif pada rentang 14.600 dan 14.695 dan ditutup melemah ke posisi 14.695. Tekanan volatilitas masih cukup besar disebabkan oleh prospek ekonomi yang masih belum menentu dan kondisi pandemi global yang masih belum terkendali. Secara teknikal pada perdagangan hari ini, kami memperkirakan IHSG bergerak di kisaran **5.187 - 5.218** dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval **IDR14.632 - 14.724**.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	14680	14586	14632	14724	14767	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
EUR/USD	Sell	1.1738	1.1693	1.1716	1.1781	1.1823	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
GBP/USD	Sell	1.3073	1.2981	1.3027	1.3111	1.3149	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
USD/CHF	Sell	0.9156	0.9085	0.9120	0.9188	0.9221	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/JPY	Sell	105.96	105.47	105.71	106.20	106.45	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/SGD	Sell	1.3739	1.3705	1.3722	1.3751	1.3763	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
AUD/USD	Sell	0.7149	0.7114	0.7131	0.7175	0.7202	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D
USD/CNH	Sell	6.9610	6.9481	6.9545	6.9709	6.9809	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
IHSG	Sell	5190	5156	5187	5218	5250	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
OIL	Sell	41.61	41.60	41.77	42.13	42.32	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
GOLD	Sell	2027	2002	2014	2045	2063	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D

## News Highlights

- **PT Kalbe Farma Tbk (KLBF) merevisi target kinerja keuangan pada tahun 2020.** Direktur Keuangan Kalbe Farma mengatakan akan merevisi kinerja KLBF hingga akhir tahun 2020. Pihaknya memproyeksikan KLBF akan mencatatkan pertumbuhan penjualan antara 4% - 6% dan *earning per share* (EPS) antara 8% - 10% pada tahun 2020. Sebelumnya KLBF memproyeksikan pertumbuhan penjualan bersih sebesar 6% - 8% dan EPS sebesar 5% - 6%. Adapun revisi target tersebut seiring tertekannya segmen bisnis obat resep. (Kontan, 12 Agustus 2020).
- **PT Pelat Timah Nusantara Tbk (NIKL) merevisi target kinerja untuk tahun 2020.** Sebelumnya, NIKL menargetkan pertumbuhan penjualan sebesar 10,67% dibanding realisasi tahun lalu. Sekretaris Perusahaan NIKL menjelaskan perusahaan belum dapat menyampaikan besaran revisi yang akan ditetapkan, namun ia mengatakan bahwa target sebelumnya sulit untuk dicapai bila melihat kondisi pasar yang ada saat ini. Menurutnya, permintaan tinplate tengah menurun, sebab hampir semua sektor industri pengguna *tinplate* sedang terkena imbas COVID-19. (Kontan, 12 Agustus 2020)
- **PT Wijaya Karya Tbk (WIKA) menargetkan kontrak baru senilai IDR17 triliun - IDR18 triliun pada 2H20.** Sementara itu, pada 1H20 WIKA mencatatkan kontrak baru senilai IDR3,4 triliun. Sekretaris Perusahaan WIKA mengatakan kontrak baru tersebut didominasi dari proyek infrastruktur. Sebagai informasi, WIKA telah terlibat dalam tender sejumlah proyek di dalam dan luar negeri dengan nilai lebih dari IDR17 triliun. Adapun perusahaan juga kini tengah mengikuti tender di bandar udara di Taiwan dan jalan kereta api di Filipina dengan nilai kedua proyek yang diperkirakan lebih dari IDR2 triliun. (Investor Daily, 12 Agustus 2020)

**Disclaimer:** This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri